

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi manajemen ujian untuk pelaksanaan ujian sumatif di SMAIT Nurul Fajri yang dibangun menggunakan menerapkan metode *Waterfall*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi manajemen ujian yang memudahkan guru pembuat dokumen dalam melakukan pengelolaan dokumen ujian sumatif. Sistem menyediakan fitur untuk menyusun, mengunggah, dan mengelola dokumen ujian secara terpusat dan terstruktur. Berdasarkan hasil pengujian *Blackbox Testing* dan Penilaian *System Usability Scale*, seluruh fungsi pada pengelolaan dokumen seperti penambahan, penyimpanan, dan penampilan data telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan, sehingga proses yang sebelumnya manual menjadi lebih efisien dan tertata.
2. Sistem yang dibangun juga mampu mempermudah guru pemeriksa dokumen dalam proses pemeriksaan dan validasi dokumen ujian sumatif. Tersedianya fitur validasi memungkinkan guru pemeriksa dokumen untuk melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen sebelum digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur validasi, termasuk proses persetujuan dan pemberian catatan revisi, dapat berjalan dengan baik sesuai alur yang dirancang, sehingga membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas soal ujian.
3. Sistem ini turut memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengikuti ujian sumatif. Peserta didik dapat mengakses jadwal ujian, memasukkan token, serta mengerjakan soal secara langsung melalui sistem. Selain itu, terdapat fitur pengawasan seperti pembatasan aktivitas selama ujian berlangsung. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian oleh peserta didik dapat berjalan dengan baik, sehingga mendukung proses ujian yang lebih tertib, terkontrol, dan mudah diakses.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen ujian untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Pengembangan sistem keamanan yang lebih optimal seperti perancangan *Safe Exam Browser* khusus sehingga lebih memudahkan peran pengawas.
2. Penambahan fitur pengacakan soal secara otomatis untuk setiap peserta didik, guna meningkatkan keamanan ujian dan mengurangi kemungkinan kerja sama antar peserta.
3. Pengembangan fitur analisis hasil ujian yang lebih mendalam, seperti statistik nilai per soal, tingkat kesulitan soal, serta performa peserta didik, sehingga dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih komprehensif.